

MANAJEMEN KEGIATAN EKSTRAKURIKULER TARI DI TK KARTIKA IV-73 KECAMATAN SUMBERSARI KABUPATEN JEMBER

*(DANCE EXTRACURRICULAR ACTIVITIES MANAGEMENT AT TK
KARTIKA IV-73 KINDERGARTEN SUMBERSARI DISTRICT JEMBER
REGENCY)*

Adelia Nurjannah*, Khutobah, Luh Putu Indah Budyawati
PGPAUD FKIP Universitas Jember, Jl. Kalimantan 37, Jember 68121
Email: adelianurjannah77@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini untuk mendeskripsikan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember. Jenis penelitian yang digunakan adalah deskriptif kualitatif dengan metode penelitian observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 dilakukan dengan beberapa tahap yaitu perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan di awal semester dengan mengadakan rapat intern yang diikuti oleh kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tari yang membahas tentang rencana tarian dan pendanaan. Tahap pengorganisasian dilakukan oleh kepala sekolah dengan memilih guru kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai penanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Tahap pelaksanaan dilakukan dengan melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari secara rutin tiga kali dalam seminggu dengan menggunakan musik yang gembira, gerakan yang sederhana dan memilih tari yang sesuai dengan tema. Tahap terakhir yaitu evaluasi dengan mengadakan rapat evaluasi di akhir semester yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler melalui pengawasan dan pengamatan. Hasil dari evaluasi dapat dijadikan pembinaan oleh kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tarisehingga dapat memanager kegiatan ekstrakurikuler tari.

Kata kunci: Manajemen, Ekstrakurikuler, Tari

Abstract

The purpose of this study was to describe the management of dance extracurricular activities at Kartika IV-73 Kindergarten, Sumbersari District, Jember Regency. The type of research used is descriptive qualitative with research methods of observation, interviews, and documentation. The results of this study indicate that the management of dance extracurricular activities at Kartika IV-73 Kindergarten is carried out in several stages, namely planning, organizing, implementing, and evaluating. The planning stage is carried out at the beginning of the semester by holding an internal meeting attended by the principal and teachers of dance extracurricular activities discussing dance plans and funding. The organizing stage is carried out by the principal by choosing a dance extracurricular activity teacher as the person in charge of dance extracurricular activities. The implementation stage is carried out by carrying out dance extracurricular activities regularly three times a week using happy music, simple movements and choosing dances that match the theme. The last stage is evaluation by holding an evaluation meeting at the end of the semester conducted by the principal and teachers of extracurricular activities through supervision and observation. The results of the evaluation can be used as guidance by the principal and teachers of dance extracurricular activities so that they can manage dance extracurricular activities.

Keywords: Management, Extracurricular, Dance

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal yang penting bagi semua anak untuk memperoleh salah satu modal yang dimiliki bagi setiap anak dalam meraih kesuksesan di dalam hidupnya. Menurut Sujiono (2013), Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan pemberian upaya untuk membimbing, menstimulasi, mengasuh serta memberikan kegiatan pembelajaran yang menghasilkan keterampilan dan kemampuan anak. Apabila lingkungan sekitar anak memberikan stimulasi serta pengaruh yang positif atau baik, maka anak dapat tumbuh dan berkembang secara baik.

Menurut Sujiono (2013) anak usia dini adalah individu yang berada pada proses perkembangan yang pesat bagi kehidupan selanjutnya. Sejak anak dilahirkan sampai dengan berusia enam tahun merupakan rentang usia yang kritis sekaligus strategis sebagai proses pendidikan yang dapat mempengaruhi proses dan hasil pendidikan ditahap selanjutnya. Oleh karena itu, pendidikan merupakan suatu hal yang menunjang dalam kesuksesan belajar anak dimana di dalamnya harus terdapat pengelolaan atau manajemen yang baik, baik dalam pembelajaran maupun sarana dan prasana yang diberikan kepada anak.

Menurut Daryanto (2013), manajemen dalam artian luas yaitu perencanaan, pengorganisasian, pengarahan dan pengendalian sumber daya organisasi agar tercapainya tujuan secara efektif dan efisien. Tercapainya tujuan secara efektif dan efisien dapat mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran yang aktif, menyenangkan, dan peserta didik mampu mengembangkan potensinya. Daryanto (2013) menyebutkan manajemen pendidikan adalah suatu rangkaian kegiatan berupa proses pengelolaan dalam usaha kerjasama manusia yang tergabung pada organisasi pendidikan, supaya tercapai tujuan pendidikan yang sudah ditetapkan sebelumnya. Adanya

manajemen yang baik sangat diperlukan oleh sekolah, dimana tujuan dari manajemen yang baik adalah ikut mendukung pembelajaran anak, meningkatkan kompetensi guru serta meningkatkan mutu sekolah. Salah satu manajemen yang dibutuhkan dan sangat penting di sekolah adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler.

Pada Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 81A Tahun 2013 menjelaskan bahwa kegiatan ekstrakurikuler dalam kurikulum 2013 dikelompokkan berdasarkan kaitan kegiatan tersebut dengan kurikulum, yakni ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan (Kompri, 2017). Jadi, ekstrakurikuler terbagi menjadi dua yaitu ekstrakurikuler wajib dan ekstrakurikuler pilihan yang telah diatur dalam Peraturan Menteri dengan jelas. Ekstrakurikuler wajib merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang harus dilakukan atau diikuti oleh seluruh anak, terkecuali bagi anak dengan kondisi yang tidak memungkinkan untuk ikut serta dalam kegiatan ekstrakurikuler tersebut. Ekstrakurikuler pilihan merupakan kegiatan ekstrakurikuler yang diikuti oleh anak sesuai dengan minat dan bakatnya masing-masing yang terdiri dari UKS, OSIS, dan PMR. Umumnya ekstrakurikuler pilihan terdapat di pendidikan jenjang yang lebih tinggi misalnya SMP, SMA dan perguruan tinggi.

Kegiatan ekstrakurikuler adalah kegiatan yang dilakukan pada saat di luar kelas dan di luar kurikulum atau mata pelajaran yang bertujuan untuk menumbuhkembangkan potensi yang dimiliki oleh setiap anak. Kegiatan ekstrakurikuler sangat bermanfaat bagi anak karena diperuntukkan untuk membantu anak mengembangkan potensi dirinya secara tepat dan optimal. Dalam mendukung hal tersebut, maka diperlukan fasilitas yang mendukung di lembaga pendidikan anak yang salah satunya

melalui manajemen kegiatan ekstrakurikuler yang baik. Terdapat beberapa kegiatan ekstrakurikuler yang diselenggarakan di sekolah termasuk di Taman Kanak-kanak (TK) salah satu kegiatan ekstrakurikuler yang sering dilaksanakan dan banyak dikembangkan di TK yaitu kegiatan ekstrakurikuler tari, karena pada dasarnya negara Indonesia merupakan negara yang kaya akan budaya berupa tarian.

Menurut Mulyani (2017), seni tari merupakan salah satu jenis kesenian yang diterapkan di sekolah. Seni tari melibatkan gerak tubuh manusia yang telah terangkai secara berirama sebagai ekspresi manusia yang terdapat unsur keindahan pada gerak, ekspresi wajah, dan ketepatan irama. Semua tahapan dalam tari ini diajarkan pada semua jenjang pendidikan. Mulai dari jenjang paling dasar yaitu TK sampai jenjang paling atas di perguruan tinggi yang pada umumnya menerapkan seni tari. Selain diminati oleh orang dewasa, seni tari juga diminati oleh anak-anak terutama anak usia dini dimana melalui kegiatan menari tersebut dapat mendukung aspek pertumbuhan dan perkembangan anak. Seni tari juga berfungsi dalam menyukseskan proses pembelajaran anak yang nantinya ikut berpengaruh dalam kesuksesan anak di masa depan.

Seni tari yaitu salah satu jenis kesenian atau seni yang diajarkan pada saat di sekolah. Pendidikan seni tari pada lembaga PAUD pada umumnya merupakan kegiatan ekstrakurikuler. Meskipun seni tari bersifat kegiatan "ekstra", tetapi dapat menjadi menu wajib pada anak untuk mengikutinya. Pada penelitian yang dilakukan oleh Kusmiati dan Soro (2020) menyebutkan kegiatan ekstrakurikuler tari dilakukan secara intensif 2-3 kali seminggu dan anak untuk mengkreasikan tarian dengan menyaksikan pertunjukkan seni tari terlebih dahulu.

Kegiatan seni tari dapat mengembangkan keenam aspek

perkembangan anak seperti melompat, menggerakkan tangan dan kaki (perkembangan fisik motorik), kerja sama dalam menari kelompok atau beregu serta menjaga kekompakan (perkembangan sosial-emosional), menghafal gerakan (perkembangan kognitif), mengikuti lirik lagu (perkembangan bahasa), dan keindahan dalam menari (perkembangan seni). Kendala yang sering dihadapi guru pada kegiatan ekstrakurikuler berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Utami, Yeni dan Yaswinda (2019) adalah suasana hati anak yang berubah drastis, sehingga guru harus membujuk anak agar bersemangat kembali.

Kegiatan ekstrakurikuler tari pada memiliki banyak manfaat bagi pertumbuhan dan perkembangan anak. Hal tersebut dicapai dengan manajemen yang baik dan guru mampu melatih anak menari serta mengkondisikan masing-masing anak untuk tetap fokus pada kegiatan tari. Dengan adanya manajemen yang baik pada kegiatan ekstrakurikuler yang dilakukan sekolah, maka potensi kreativitas anak akan dapat berkembang dengan baik dan optimal.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika IV-73 Kecamatan Summersari Kabupaten Jember. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73. Jenis penelitian menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Observasi yang dilakukan pada penelitian ini adalah manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari yang meliputi perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari, pengorganisasian manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari, pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari dan yang terakhir adalah evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari.

Metode wawancara dalam penelitian ini bertujuan untuk mengumpulkan informasi terkait manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari. Kegiatan wawancara dilaksanakan dengan melibatkan kepala sekolah serta guru kegiatan ekstrakurikuler tari TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

Dokumentasi dalam penelitian ini berupa pengumpulan dokumen penunjang di dalam penelitian ini. Dokumentasi dalam penelitian ini, yaitu profil lembaga TK Kartika IV-73, data pendidik TK Kartika IV-73, jumlah peserta didik TK Kartika IV-73, dan foto selama proses penelitian pada TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini dilaksanakan di TK Kartika IV-73 Kecamatan Sumbersari Kabupaten Jember Berdasarkan hasil dari penelitian diperoleh gambaran Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Tari di TK Kartika IV-73 melalui empat tahapan, yakni tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi.

a. Perencanaan

Menurut Nurhidayati (2018:103), perencanaan ialah proses kegiatan yang merencanakan secara teratur dalam kegiatan yang akan dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu. Perencanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 dilakukan dengan mengadakan rapat intern pada awal semester yang membahas tentang tujuan rencana program yang akan dilaksanakan selama satu semester kedepan.

Pada tahap perencanan kegiatan pertama yang dilakukan yaitu memilih dua sampai tiga musik untuk kegiatan ekstrakurikuler tari. Masing-masing Guru kelompok B dan guru ekstrakurikuler wajib memberikan saran dua musik tarian sehingga total judul musik yang terkumpul terdapat enam musik tari. Pada

rapat intern, semua masukan judul musik tari dikumpulkan dan dipilih dua musik tari untuk diajarkan pada semester pertama.

Dua musik tari yang terpilih saat itu yaitu tari dindin badindin dan tari semut. Dengan memilih dua musik tarian tersebut, guru kegiatan ekstrakurikuler tari berharap dapat mencapai tujuan program kegiatan dengan mengajarkan anak-anak hingga hafal dari masing-masing tarian.

Perencanaan yang kedua juga dibahas pada rapat intern, kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tari merencanakan pengelolaan dana yang akan digunakan pada kegiatan ekstrakurikuler tari dalam satu semester. Dengan merencanakan pengelolaan dana tersebut, TK Kartika IV-73 dapat merancang pemasukan hingga pengeluaran terhadap anggaran dana yang akan digunakan dalam satu semester kedepan untuk tercapainya tujuan pada kegiatan ekstrakurikuler tari.

Perencanaan yang baik dan tepat akan memberikan dampak yang maksimal dalam pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73. Dapat dilihat dari perencanaan awal dalam memulai kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 yang terstruktur dengan baik pada saat latihan dan sudah terdapat bagian yang harus dikerjakan seperti memilih musik, serta merencanakan pengelolaan dana yang akan digunakan saat kegiatan ekstrakurikuler tari pada semester satu.

b. Pengorganisasian

Menurut Arifah (2016:45), pengorganisasian ialah pemberian tugas yang terpisah untuk masing-masing anggota, membuat struktur dan menetapkan tanggung jawab, serta mengkoordinasi kerja anggota dalam suatu tim yang rukun. Pengorganisasian TK Kartika IV-73 dilakukan oleh kepala sekolah dengan memberikan tugas kepada guru kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai

penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler tari TK Kartika IV-73. Namun TK Kartika IV-73 masih belum memiliki struktur organisasi tertulis pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Kepala sekolah memberi kepercayaan kepada guru kegiatan ekstrakurikuler tari dalam pelaksanaan kegiatan tersebut. Walaupun tanpa adanya struktur organisasi tertulis, sehingga kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 tetap berjalan sesuai yang telah direncanakan.

TK Kartika IV-73 menggunakan wewenang yang dimiliki oleh kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tari untuk melakukan kegiatan koordinasi kerja anggota. Kepala sekolah menggunakan hak wewenangnya untuk memberikan perintah pada guru kegiatan ekstrakurikuler tari jika terdapat lomba tari. Guru kegiatan ekstrakurikuler tari diminta untuk mencari beberapa anak yang hafal gerakan tarian untuk diikuti dalam lomba. Guru kegiatan ekstrakurikuler tari juga menggunakan hak terhadap wewenangnya pada keperluan lomba seperti meminta bantuan untuk meminjam aksesoris serta merias anak pada saat akan lomba. Pengorganisasian manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari juga bekerja sama dengan wali murid. Guru kegiatan ekstrakurikuler tari memanfaatkan kemajuan teknologi yakni dengan menggunakan grup *whatsapp*. Kemajuan teknologi tersebut memudahkan guru kegiatan ekstrakurikuler tari dalam melakukan koordinasi dengan wali murid sehingga kegiatan dapat berjalan dengan lancar dan terjalin kerukunan antara guru dengan wali murid.

c. Pelaksanaan

Menurut Sudjana dalam Taufik (2015), menjelaskan pelaksanaan adalah upaya pemimpin untuk menggerakkan kelompok atau seseorang yang dipimpin melalui penumbuhan dorongan atau motivasi di dalam dirinya untuk melakukan kegiatan

atau tugas yang telah diberikan untuknya yang sesuai dengan rencana awal untuk mencapai tujuan organisasi.

Pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 meliputi latihan kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan sebanyak tiga kali dalam seminggu dengan mewajibkan seluruh anak perempuan maupun anak laki-laki untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73. Pelaksanaan manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 dilakukan dengan menjalankan kegiatan yang telah direncanakan seperti menggunakan musik yang gembira untuk latihan, gerakan yang tidak rumit dan menggunakan tarian yang sesuai dengan tema.

Tabel 1 Jadwal Kegiatan Ekstrakurikuler Tari TK Kartika IV-73 Sumpersari

Metode	Kelas	Hari	Waktu	Tempat
Luring	A, B1, B2	Selasa, Rabu, Kamis	10.00 – 10.30 WIB	Aula TK Kartika IV-73
Daring	A	Selasa	08.00 – 08.15 WIB	Via Zoom
		Rabu	08.00 – 08.10 WIB	
		Kamis	08.20 – 08.35 WIB	
	B1 dan B2	Selasa	08.20 – 08.35 WIB	
		Rabu	08.15 – 08.25 WIB	
		Kamis	08.00 – 08.15 WIB	

Ketika mengajarkan tari pada anak kelompok A guru kegiatan ekstrakurikuler juga memberikan motivasi khususnya pada anak laki-laki

yang tidak mau mengikuti kegiatan tersebut. Guru kegiatan ekstrakurikuler tari memberikan motivasi bahwa laki-laki juga dapat melakukan tari dengan beberapa gerakan yang berbeda dengan perempuan. Keadaan tersebut sesuai dengan teori yang ada dengan menumbuhkan motivasi ke dalam diri anak.

Menurut Mustari dalam Nurhidayati (2018), hal yang harus diperhatikan saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler yaitu dapat mendorong bakat dan minat peserta meningkatkan keterampilan dan pengetahuan peserta didik, dapat menentukan waktu dan sesuai dengan kondisi lingkungan. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari diadakan untuk mengembangkan bakat dan minat pada anak perempuan maupun laki-laki pada TK Kartika IV-73.

Kegiatan ekstrakurikuler tari biasanya dilaksanakan di ruang aula sekolah sesuai dengan jadwal latihan setiap kelompok kelas. Namun, saat pandemi COVID-19 pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari TK Kartika IV-73 tetap dilakukan tetapi dilaksanakan secara daring dari rumah masing-masing dengan menggunakan aplikasi zoom. Dengan adanya hal tersebut, kegiatan ekstrakurikuler tari tetap dilaksanakan secara rutin walaupun tidak bertemu secara tatap muka. Kegiatan ekstrakurikuler tari dapat tetap berjalan dengan lancar dan mampu mendorong bakat dan minat anak.



gambar 1. Kegiatan ekstrakurikuler tari dengan menggunakan aplikasi zoom

Mulyani (2016) menjelaskan karakteristik gerakan tari pada PAUD

yaitu: 1) judul atau tema tari harus dekat dan berhubungan dengan kehidupan anak; 2) bentuk gerak yang sederhana; dan 3) diiringi dengan musik yang gembira. TK Kartika IV-73 melakukan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari dengan memilih jenis musik yang gembira, menggunakan gerak yang tidak rumit dan memilih tarian yang sesuai dengan tema. pemilihan musik yang gembira dimaksudkan agar anak larut pada alunan musik yang dapat memberi semangat dengan berjingkrak atau bertepuk tangan.

Pada setiap semester, TK Kartika IV-73 memilih dua sampai tiga tarian yang akan diajarkan kepada anak-anak yaitu tarian yang memiliki tema. Sekolah memilih tema-tema umum yang diketahui oleh anak-anak seperti tema binatang dan tarian yang bertema daerah. Dengan adanya pemilihan tema untuk kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan oleh TK Kartika IV-73, dapat memudahkan anak untuk melaksanakan kegiatan tersebut karena tema yang dipilih merupakan tema yang berhubungan dengan kehidupan anak.

d. Evaluasi

Menurut Maulidiyah (2014), evaluasi merupakan adanya penilaian dan mengadakan perbaikan sehingga apa yang dilaksanakan oleh bawahan bisa diarahkan ke arah yang lebih benar dan sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan. Evaluasi manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari TK Kartika IV-73 dilakukan sebagai acuan pembinaan yang dilakukan oleh kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tari. Setelah merencanakan, mengorganisasikan, melaksanakan, maka masuk pada tahap evaluasi. Evaluasi dilakukan untuk mengetahui kendala serta keberhasilan dalam suatu kegiatan yang ada. Selain itu evaluasi dapat menjadi tolak ukur bagi kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tari dalam bertindak kedepannya.

Evaluasi manajemen kegiatan

ekstrakurikuler tari di TK Kartika IV-73 dilakukan oleh kepala sekolah melalui pengawasan terkait kinerja guru kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap kegiatan ekstrakurikuler tari TK Kartika IV-73. Evaluasi juga dilakukan oleh guru kegiatan ekstrakurikuler tari terhadap anak-anak yaitu melalui pengamatan pada saat latihan. Evaluasi dilakukan pada akhir semester.

Pada saat evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah kepada guru kegiatan ekstrakurikuler tari TK Kartika IV-73 dengan melakukan pengawasan yang bisa menilai kinerja dari guru kegiatan ekstrakurikuler tari selama melatih anak-anak dalam program kegiatan tersebut. Kepala sekolah melakukan pengawasan juga untuk mengetahui apakah pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari telah sesuai dengan tujuan yang telah direncanakan atau belum. Pengawasan tersebut diperlukan untuk mencegah masalah yang terjadi pada kegiatan ekstrakurikuler tari. Evaluasi juga dilakukan oleh guru kegiatan ekstrakurikuler dengan cara mengamati anak-anak pada saat latihan kegiatan ekstrakurikuler tari. Hal tersebut sangat penting dilakukan oleh guru kegiatan ekstrakurikuler tari untuk mengetahui anak yang sudah hafal tarian dan anak yang belum hafal tarian yang telah diajarkan. Anak yang sudah hafal tarian akan dipilih untuk mengikuti lomba dan jadwal latihan untuk anak-anak tersebut akan ditambahkan. Untuk anak yang masih belum hafal tarian yang telah diajarkan, maka guru kegiatan ekstrakurikuler tari akan mengulangi tarian tersebut demi tercapainya tujuan yang maksimal.

KESIMPULAN

Manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari merupakan proses yang telah direncanakan dan diusahakan mengenai kegiatan ekstrakurikuler tari yang dilakukan di luar jam pelajaran untuk mengembangkan kemampuan dan

bakat yang ada pada anak. Manajemen kegiatan ekstrakurikuler tari dilaksanakan dengan 4 tahapan yaitu tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, dan evaluasi. Tahap perencanaan dilakukan pada awal semester dengan mengadakan rapat intern yang dilakukan kepala sekolah dan guru kegiatan ekstrakurikuler tari yang berisi tentang merencanakan tujuan kegiatan ekstrakurikuler tari seperti tarian apa saja yang akan diajarkan kepada anak-anak dan dana yang akan digunakan selama satu semester. Tahap kedua yaitu tahap pengorganisasian yang dilakukan oleh kepala sekolah dengan memilih guru kegiatan ekstrakurikuler tari sebagai penanggung jawab kegiatan ekstrakurikuler tari. TK Kartika IV-73 saat ini belum memiliki struktur organisasi tertulis pada kegiatan ekstrakurikuler tari, tetapi pelaksanaan dapat berjalan lancar dengan adanya wewenang pada pengorganisasian dan kerja sama dengan wali murid. Tahap ketiga yaitu pelaksanaan dilakukan dengan mewajibkan seluruh anak perempuan maupun anak laki-laki untuk mengikuti kegiatan ekstrakurikuler tari. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler tari saat ini dilakukan secara *online* di rumah masing-masing melalui aplikasi zoom, dengan menggunakan musik yang gembira, gerakan yang sederhana dan memilih tari yang sesuai dengan tema. Tahap terakhir yaitu tahap evaluasi, evaluasi di TK Kartika IV-73 dilaksanakan di akhir semester dengan mengadakan rapat evaluasi yang dilakukan kepala sekolah kepada guru kegiatan ekstrakurikuler tari. Hasil rapat evaluasi dapat dijadikan pembinaan oleh sekolah untuk menambah keterampilan dan pengetahuan guru sehingga kegiatan ekstrakurikuler tari dapat berkembang. Pada proses evaluasi juga dilakukan guru kegiatan ekstrakurikuler tari kepada anak-anak melalui pengamatan pada saat melaksanakan kegiatan ekstrakurikuler tari bertujuan untuk lebih baik

kedepannya.

Padang. Jurnal Ilmiah Potensia. 4
(2). 87-94

DAFTAR PUSTAKA

- Arifah, N. 2016. Manajemen Pembelajaran Ekstrakurikuler dalam Meningkatkan Mutu Madrasah. *Tafaqquh: Jurnal Penelitian dan Kajian Keislaman*. 4 (1). 42-56
- Daryanto. 2013. Konsep Dasar Manajemen Pendidikan di Sekolah. Yogyakarta: Gava Media.
- Kompri. 2017. Manajemen Pendidikan. Yogyakarta: Ar- Ruzz Media.
- Kusmiati, E. ; Soro, S. H. 2020. Efektivitas Implementasi Manajemen Program Kegiatan Ekstrakurikuler Seni Tari Dalam Meningkatkan Kreativitas Siswa. *Nusantara Education Review*, 3 (2). 109-120
- Maulidiyah, I. 2014. Manajemen Ekstrakurikuler dalam Mengembangkan Sekolah Berwawasan Lingkungan di SMA 3 Annuqayah Guluk-guluk Sumenep. Tesis. Malang: Program Magister Manajemen Pendidikan Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Mulyani. 2016. Pendidikan Seni Tari Anak Usia Dini. Yogyakarta: Gava Media.
- Mulyani, 2017. Pengembangan Seni Anak Usia Dini. Bandung: PT RemajaRosdakarya.
- Nurhidayati. 2018. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler di TK Islam Plus Mutiara Bangutapan Yogyakarta. *Jurnal Al Athfal*. 1 (2). 94-111
- Sujiono. 2013. Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini. Jakarta: PT Indeks.
- Taufik, R. 2015. Manajemen Kegiatan Ekstrakurikuler Berbasis Pengembangan Karakter. *Mapen: Jurnal Manajemen Pendidikan*. 9 (4). 494-504
- Utami, W.T.; Yeni, I.; Yaswinda. 2019. Pelaksanaan Kegiatan Ekstrakurikuler Tari Tradisional di Taman Kanak-kanak Sani Ashila